

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul *Penggunaan Campur Kode pada Kolom Komentar Youtube Nessie Judge dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Ceramah Kelas XII* ditulis oleh Feny Annisa Rahmawati, NIM 12210193026, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, dengan pembimbing Titik Dwi Ramthi Hakim, M.Pd.

Kata kunci: campur kode, wujud, faktor penyebab, kolom komentar

Campur kode merupakan salah satu gejala sosiolinguistik. Campur kode merupakan tindak berbahasa yang menggunakan dua atau lebih pada waktu yang bersamaan. Campur kode terjadi ketika dua penutur menggunakan dua bahasa yang berbeda dalam satu ujaran, walaupun tidak ada perubahan situasi. campur kode juga kerap terjadi dalam tindak berbahasa dalam media sosial salah satunya pada kolom komentar. Campur kode juga bisa terjadi dalam komunikasi di media sosial contohnya pada kolom komentar. Percampuran bahasa yang digunakan dalam tindak berbahasa dalam kolom komentar terjadi agar membangun kedekatan dengan pengomentor lainnya dan juga wadah untuk bertukar pikiran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud campur kode dan faktor penyebab terjadinya campur kode pada kolom komentar Nessie Judge serta relevansinya dengan pembelajaran ceramah Kelas XII.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan data dalam penelitian ini merupakan komentar yang mengandung campur kode dalam kolom komentar di akun Youtube Nessie Judge. Yang utama adalah berupa campur kode yang berupa jenis campur kode yang muncul pada kolom komentar Nessie Judge pada akun Youtubanya. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik catat. Teknik catat yaitu teknik menjaring data dengan mencatat hasil dengan mencatat setiap komentar yang mengandung campur kode. Analisa dapat dilakukan dalam analisis data yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan direlasikan oleh teori yang sejalan dan relevan kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan meliputi 5 campur kode ke dalam, 99 campur kode ke luar, dan 6 campur kode campuran. Pada wujud campur kode dalam bentuk kata sebanyak 98 kali, bentuk frasa sebanyak 62 kali, dan bentuk klausa sebanyak 37 kali. Sedangkan, faktor penyebab terjadinya campur kode dalam kolom komentar Nessie Judge, meliputi 1 keterbatasan penggunaan kode, 54 penggunaan istilah yang lebih populer, 8 pembicara atau pribadi pembicara, 5 mitra bicara, 3 topik, 6 ragam dan tingkat tutur bahasa, 1 pokok pembicara, dan 33 untuk sekadar bergengsi. Lalu, terkait relevansi pembelajaran. Penelitian ini dapat direlevansikan pada pembelajaran ceramah serta dapat digunakan sebagai gambaran pembelajaran tersebut khususnya pada KD 4.6. mengonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.

ABSTRACT

The thesis entitled *The Use of Code Mixing in Nessie Judge's Youtube Comment Column and Its Relevance to Lecture Learning* by Feny Annisa Rahmawati, NIM 12210193026, Indonesian Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, with the supervisor Titik Dwi Ramthi Hakim, M.Pd.

Keywords: mix code, form, causal factors, comment field

Code mixing is one of the sociolinguistic symptoms. Code mixing is a language act that uses two or more at the same time. Code mixing occurs when two speakers use two different languages in one speech, even though there is no change in the situation. Code mixing also often occurs in language acts on social media, one of which is in the comments column. Code mixing can also occur in communication on social media, for example in the comments column. The mixing of languages used in language acts in the comment column occurs in order to build closeness with other commentators and also a place to exchange ideas. This study focuses on the form of code mixing that occurs in comments and the factors that cause code interference and its relevance to Indonesian learning.

This study used qualitative descriptive method. Based on the data in this study, it is a comment that contains a mixture of codes in the comment column on the Nessie Judge Youtube account. The main one is in the form of mixed code in the form of a type of code mix that appears in the comment column of Nessie Judge on her Youtube account. The technique used in data collection used in research is the recording technique. The note-taking technique is a technique of trawling data by recording results by recording every comment containing mixed code. Analysis can be done in data analysis, namely data collection, data reduction, data presentation and related by theories that are in line and relevant then draw conclusions.

The results showed that the use included 5 internal code mixing, 99 external code mixing, and 6 mixed code mixing. In the form of code mixing in word form 98 times, phrase form 62 times, and clause form 37 times. While the factors causing code mixing in Nessie Judge's comments column, include 1 code usage limitation, 54 use of more popular terms, 8 speakers or private speakers, 5 speaking partners, 3 topics, 6 varieties and levels of language speech, 1 main topic of conversation, and 33 for just prestigious. Then, regarding the relevance of learning. This research can be relevant to learning phrases and can be used as an illustration of this learning, especially in KD 4.6. construct lectures on actual problems by reviewing linguistic aspects and using appropriate structures.

خلاصة

أطروحة بعنوان تحليل استخدام الرموز المختلطة في عمود تعليقات يوتيوب نيسي جاد كتبها فيني أنيسة رحماتي ، رقم تعريف الطالب، ١٢٢١٠١٩٣٠٢٦ ، برنامج دراسة التعليم الإندونيسي ، كلية التربية وعلوم تدريب المعلمين ، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية ، مع المشرف بوينت دوي رمثي حكيم ، دكتوراه في الطب.

الكلمات الرئيسية: رمز المزيج ، الشكل ، العوامل السببية ، حقل التعليق

خلط الكود هو أحد الأعراض الاجتماعية اللغوية. خلط التعليمات البرمجية هو فعل لغوي يستخدم اثنين أو أكثر في نفس الوقت. يحدث خلط التعليمات البرمجية عندما يستخدم متحدثان لغتين مختلفتين في خطاب واحد ، على الرغم من عدم وجود تغيير في الموقف. غالباً ما يحدث خلط التعليمات البرمجية أيضاً في أعمال اللغة على وسائل التواصل الاجتماعي ، أحدها في عمود التعليقات. يمكن أن يحدث خلط التعليمات البرمجية أيضاً في التواصل على وسائل التواصل الاجتماعي ، على سبيل المثال في عمود التعليقات. يحدث خلط اللغات المستخدمة في أعمال اللغة في عمود التعليق من أجل بناء التقارب مع المعلقين الآخرين وأيضاً مكان لتبادل الأفكار. تركز هذه الدراسة على شكل خلط الكود الذي يحدث في التعليقات والعوامل التي تسبب تداخل الكود وأهميته للتعلم الإندونيسي.

استخدمت هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي. بناء على البيانات الواردة في هذه الدراسة ، فهو تعليق يحتوي على مزيج من الرموز في عمود التعليق على الحساب الرئيسي هو في شكل رمز مختلط في شكل نوع من مزيج التعليمات البرمجية الذي يظهر في عمود التعليق على حسابه. التقنية المستخدمة في جمع البيانات المستخدمة في البحث هي تقنية التسجيل. تقنية تدوين الملاحظات هي تقنية لشباك الجر عن طريق تسجيل النتائج عن طريق تسجيل كل تعليق يحتوي على شفرة مختلطة. يمكن إجراء التحليل في تحليل البيانات ، أي جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات وما يتصل بها من النظريات التي تتماشى وذات صلة ثم استخلاص النتائج.

استناداً إلى نتائج تحليل البيانات في عمود التعليقات ، كانت نتائج الدراسة هي استخدام رموز مختلطة في ما يصل إلى ٥ بيانات تعليق تستخدم في الغالب الجاوية. امزج الكود بما يصل إلى ٩٩ بيانات تعليق يهيمن عليها استخدام اللغة الإنجليزية. امزج رموزاً مختلطة من ٦ بيانات. كانت البيانات التي تم العثور عليها في شكل رموز مختلطة ، وهي بيانات الرموز المختلطة في شكل كلمات ٩٨ مرة في ٧٧ بيانات تعليق واستخدام العبارات ٦٢ مرة في ٤٩ بيانات تعليق واستخدام الرموز المختلطة في شكل عبارات مرة في ٣٥ بيانات تعليق. في حين أن العوامل المسببة لتداخل الكود في عمود التعليق هي الاستخدام المحدود للرموز مرة واحدة ، واستخدام مصطلحات أكثر شيوعاً ٥٤ مرة ، والمتحدثين أو المتحدثين الشخصيين ٨ مرات ، والشركاء يتحدثون مرات ، والموضوعات ٣ مرات ، وتنوع ومستوى الكلام ٦ مرات ، والمتحدثون الرئيسيون ١ مرة ، وببساطة المرموقة ٣٣ مرة. من هذه البيانات ، فإن العامل المهيمن الذي يسبب تداخل التعليمات البرمجية هو الكود ، أي استخدام المصطلحات الأكثر شيوعاً